

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

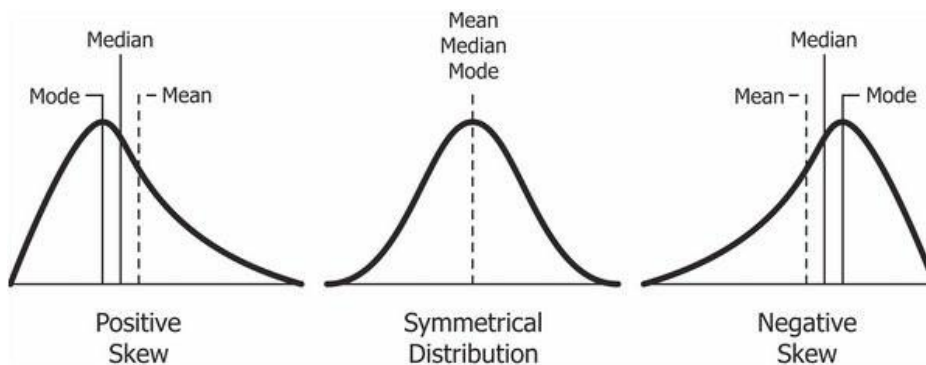
1. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Nasional Berbah yang beralamat di Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman. SMK Nasional Berbah dikelola dibawah naungan Yayasan Pendidikan Teknologi Nasional (YPTN). Penelitian ini mengambil sampel dari siswa kelas XII di SMK Nasional Berbah. Pada bagian ini akan ditunjukkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah dilakukan olah data dengan menggunakan SPSS dilihat dari *nilai mean, median, modus, standart deviasi*. Selain itu akan disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram dari distribusi dalam persentase.

2. Deskripsi Data Variabel *Soft Skills*

Data hasil penelitian tentang “Kesiapan *Soft Skills* Siswa Bidang Keahlian Teknologi dan Kejuruan di SMK Nasional Berbah Untuk Memasuki Dunia Kerja” yang diperoleh dilapangan adalah sebagai berikut. Adapun variabel penelitian ini adalah kesiapan *soft skills* yang kemudian dijabarkan menjadi beberapa aspek *soft skills* yaitu aspek komunikatif, jujur, tanggung jawab, sopan dan disiplin. Lalu kemudian tetap memberikan data hambatan dalam mempelajari *soft skills* dan keterampilan *hard skills*.

Data hasil dari *mean, median, mode, dan standart deviation* kemudian dilihat hasil skewness seperti gambar 2



Gambar 2. Tiga Macam Bentuk Kurve

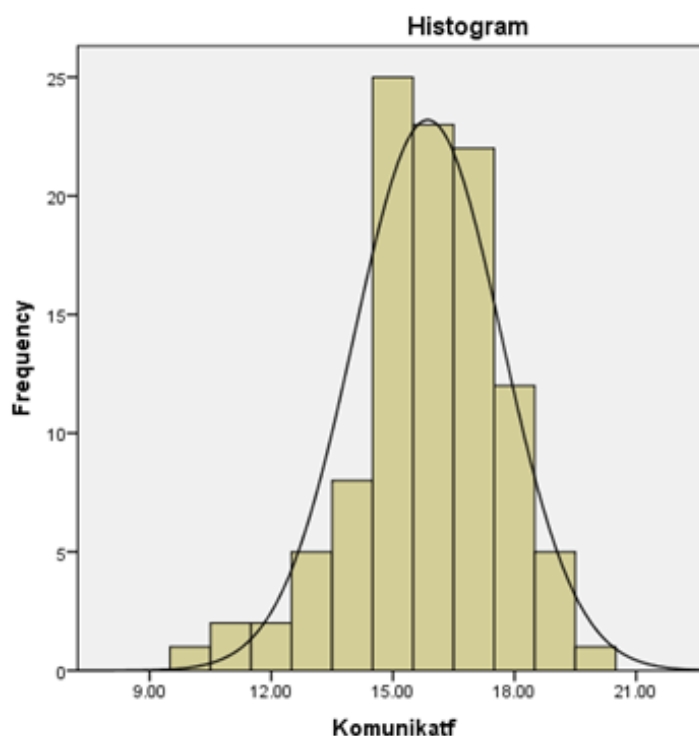
a. Aspek Komunikatif

Instrumen yang telah dibuat sebanyak 5 instrumen dengan jumlah total responden sebanyak 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban, dengan skor 1 merupakan skor terendah dan 4 skor tertinggi. Hasil dari aspek komunikatif yang diperoleh adalah 20 adalah skor tertinggi dan 10 adalah skor terendah. Jarak antara kedua skor tersebut adalah 10. Hasil analisis data nilai *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Data Statistics Aspek Komunikatif

Statistics		
Komunikatf		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		15.9063
Median		16.0000
Mode		16.00
Std. Deviation		1.82043
Skewness		-.559
Std. Error of Skewness		.214
Kurtosis		.645
Std. Error of Kurtosis		.425

Dari data tersebut dapat dideskripsikan hasil yang diperoleh dari analisis data aspek komunikatif di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 15.90, *Median* sebesar 16.00, *Mode* sebesar 16.00 dan Standart Deviation sebesar 1.8. Berdasarkan nilai *Mean* dan *Median* maka nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusi mempunyai skewness negatif. Berikut ini adalah distribusi variabel *soft skills* aspek komunikatif dalam bentuk histogram.



Gambar 3. Diagram Histogram Aspek Komunikatif

Dari data hasil penelitian aspek komunikatif di SMK Nasional Berbah mendapatkan kemiringan kurve frekuensi yaitu skewnes negatif dengan hasil (-0.559). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari aspek komunikatif sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Berdasarkan

hasil penelitian, aspek komunikatif memiliki persentase 79.5% yang berarti “sangat siap”.

b. Aspek Jujur

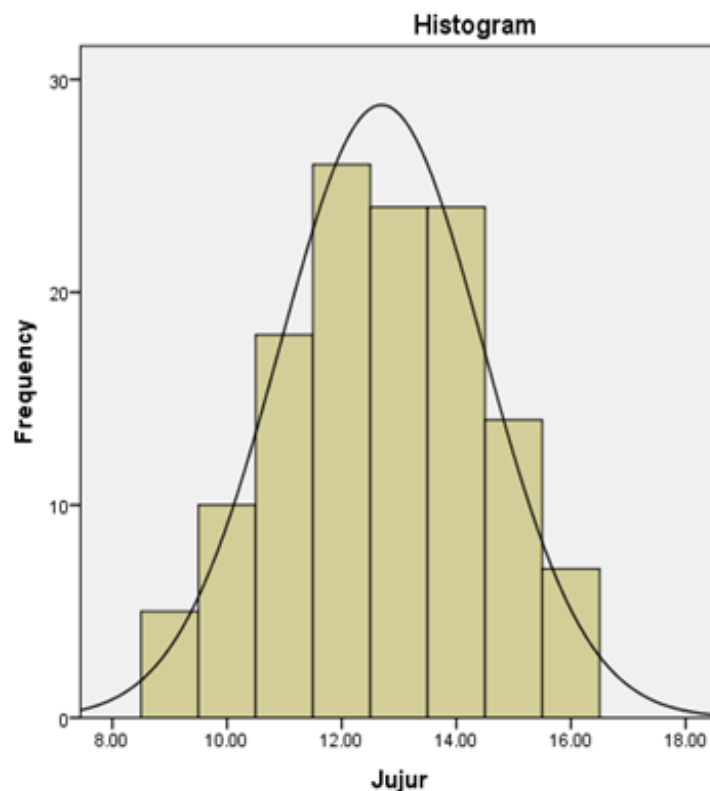
Instrumen yang telah dibuat sebanyak 4 instrumen dengan jumlah total responden sebanyak 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban, dengan skor 1 merupakan skor terendah dan 4 skor tertinggi. Hasil dari aspek jujur yang diperoleh adalah 16 adalah skor tertinggi dan 9 adalah skor terendah. Jarak antara kedua skor tersebut adalah 7. Hasil analisis data nilai *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Data Statistics Aspek Jujur

Statistics		
Jujur		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		12.6953
Median		13.0000
Mode		12.00
Std. Deviation		1.77275
Skewness		-.096
Std. Error of Skewness		.214
Kurtosis		-.636
Std. Error of Kurtosis		.425

Dari data tersebut dapat dideskripsikan hasil yang diperoleh dari analisis data aspek jujur di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat

mendapatkan *Mean* sebesar 12.69, *Median* sebesar 13.00, *Mode* sebesar 12.00 dan *Standart Deviation* sebesar 1.7. Berdasarkan nilai *mean* dan *median* maka nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Berikut ini adalah distribusi variabel *soft skills* aspek jujur.



Gambar 4. Diagram Histogram Aspek Jujur

Dari data hasil penelitian aspek Jujur di SMK Nasional Berbah mendapat kemiringan kurve frekuensi yaitu skewnes negatif dengan hasil (-0.096). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari aspek jujur sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Berdasarkan penelitian, aspek jujur memiliki persentase 78.75% yang berarti “sangat siap”.

c. Aspek Tanggung Jawab

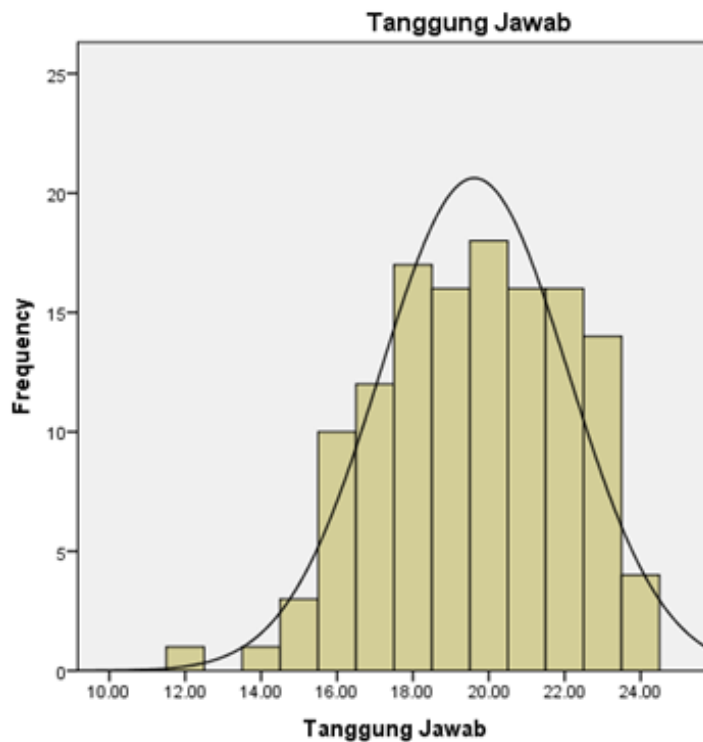
Instrumen yang telah dibuat sebanyak 6 instrumen dengan jumlah total responden sebanyak 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban, dengan skor 1 merupakan skor terendah dan 4 skor tertinggi. Hasil dari aspek tanggung jawab yang diperoleh adalah 24 adalah skor tertinggi dan 12 adalah skor terendah. Jarak antara kedua skor tersebut adalah 12. Hasil analisis data nilai *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Data Statistics Aspek Tanggung Jawab

Statistics		
Tanggung Jawab		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		19.6172
Median		20.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		2.47546
Skewness		-.285
Std. Error of Skewness		.214
Kurtosis		-.434
Std. Error of Kurtosis		.425

Dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis data aspek tanggung jawab di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 19.61, *Median* sebesar 20.00, *Mode* sebesar 20.00 dan *Standart Deviation* sebesar 2.4. Berdasarkan

nilai *mean* dan *median* maka nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Berikut ini adalah distribusi variabel *soft skills* aspek tanggung jawab.



Gambar 5. Diagram Histogram Aspek Tanggung Jawab

Dari data hasil penelitian aspek tanggung jawab di SMK Nasional Berbah mendapatkan kemiringan kurve frekuensi yaitu skewnes negatif dengan hasil (-0.285). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari aspek tanggung jawab sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi dalam pengajaran *soft skills* aspek tanggung jawab agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian, aspek tanggung jawab memiliki persentase 81.6% yang berarti “sangat siap”.

d. Aspek Sopan

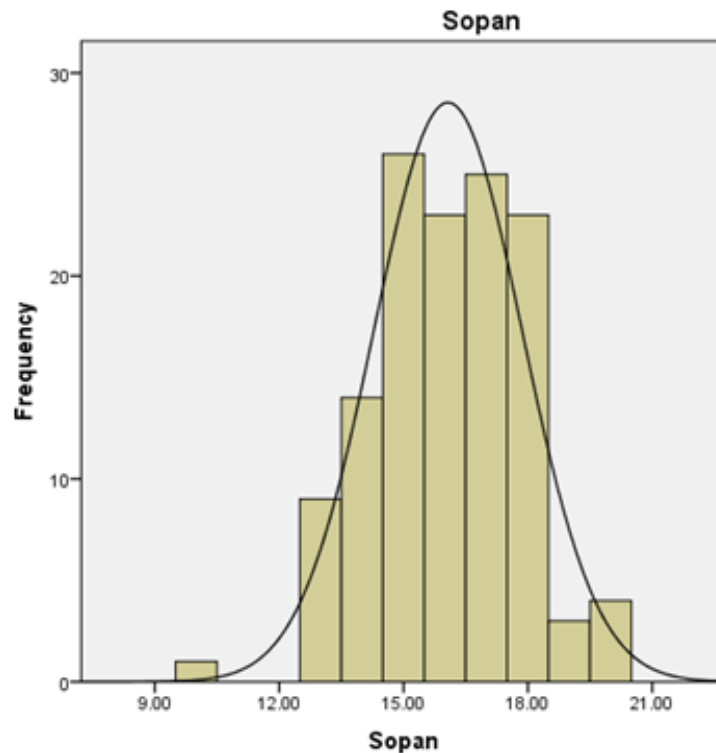
Instrumen yang telah dibuat sebanyak 5 instrumen dengan jumlah total responden sebanyak 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban, dengan skor 1 merupakan skor terendah dan 4 skor tertinggi. Hasil dari aspek sopan yang diperoleh adalah 20 adalah skor tertinggi dan 10 adalah skor terendah. Jarak antara kedua skor tersebut adalah 10. Hasil analisis data nilai *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Data Statistics Aspek Sopan

Statistics		
Sopan		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		15.9703
Median		16.0000
Mode		15.00
Std. Deviation		1.78878
Skewness		-.191
Std. Error of Skewness		.214
Kurtosis		.122
Std. Error of Kurtosis		.425

Dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis data aspek sopan di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 15.97, *Median* sebesar 16.00, *Mode* sebesar 15.00 dan *Standart Deviation* sebesar 1.78. Berdasarkan nilai *mean* dan *median*

maka nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Berikut ini adalah distribusi variabel *soft skills* aspek sopan.



Gambar 6. Diagram Histogram Aspek Sopan

Dari data hasil penelitian aspek sopan di SMK Nasional Berbah mendapatkan kemiringan kurve frekuensi yaitu skewnes negatif dengan hasil (-0.191). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari aspek sopan sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian, aspek sopan memiliki persentase 79.5% yang berarti “sangat siap”.

e. Aspek Disiplin

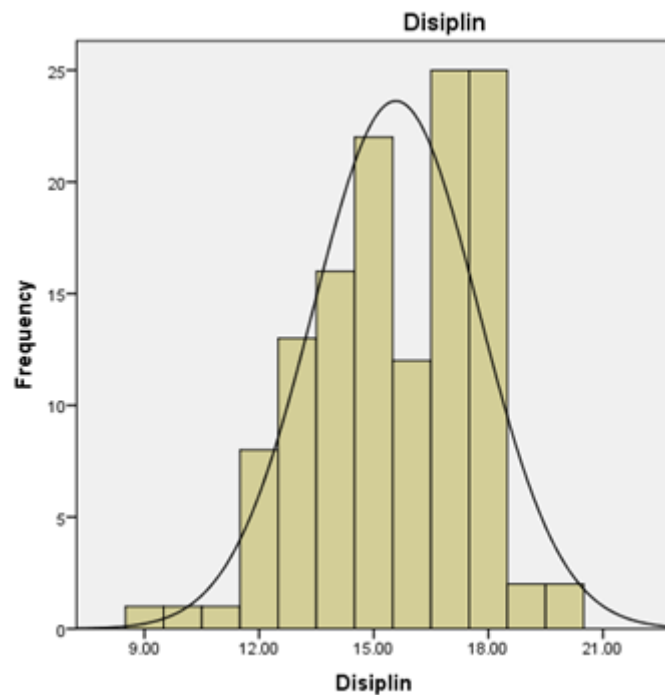
Instrumen yang telah dibuat sebanyak 5 instrumen dengan jumlah total responden sebanyak 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban, dengan skor 1 merupakan skor terendah dan 4 skor tertinggi. Hasil dari aspek disiplin yang diperoleh adalah 20 adalah skor tertinggi dan 9 adalah skor terendah. Jarak antara kedua skor tersebut adalah 11. Hasil analisis data nilai *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Data Statistics Aspek Disiplin

Statistics		
Disiplin		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		15.5781
Median		16.0000
Mode		17.00 ^a
Std. Deviation		2.16125
Skewness		-.420
Std. Error of Skewness		.214
Kurtosis		-.322
Std. Error of Kurtosis		.425

Dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis data aspek disiplin di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 15.57, *Median* sebesar 16.00, *Mode* sebesar 17.00 dan *Standart Deviation* sebesar 2.16. Berdasarkan nilai *mean* dan *median*

maka nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Berikut ini adalah distribusi variabel *soft skills* aspek sopan.



Gambar 7. Diagram Histogram Aspek Disiplin

Dari data hasil penelitian aspek sopan di SMK Nasional Berbah mendapatkan kemiringan kurve frekuensi yaitu skewnes negatif dengan hasil (-0.420). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari aspek sopan sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian aspek disiplin memiliki persentase 77.5% yang berarti “sangat siap”.

3. Deskripsi Data Variabel Pengetahuan *Soft Skills*

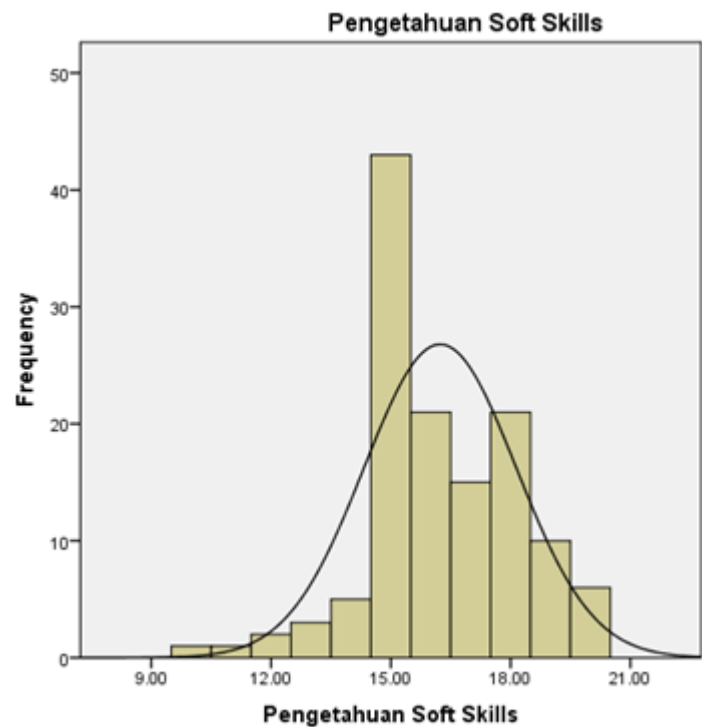
Instrumen yang telah dibuat sebanyak 5 instrumen dengan jumlah total responden sebanyak 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban, dengan skor 1 merupakan skor terendah dan 4 skor tertinggi. Hasil dari variabel pengetahuan *soft skills* yang diperoleh adalah 20 adalah skor tertinggi dan 10 adalah skor terendah. Jarak antara kedua skor tersebut adalah 10. Hasil analisis data nilai *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Data Statistics Variabel Pengetahuan *Soft Skills*

Statistics		
Pengetahuan Soft Skills		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		15.9344
Median		16.0000
Mode		15.00
Std. Deviation		1.90517
Skewness		-.141
Std. Error of Skewness		.214
Kurtosis		.348
Std. Error of Kurtosis		.425

Dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis variabel pengetahuan *soft skills* di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 15.93, *Median* sebesar 16.00, *Mode* sebesar 15.00 dan *Standart Deviation* sebesar 1.90. Berdasarkan

nilai *mean* dan *median* maka nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Berikut ini adalah distribusi variabel pengetahuan *soft skills*.



Gambar 8. Diagram Histogram Variabel Pengetahuan *Soft Skills*

Dari data hasil penelitian variabel pengetahuan *soft skills* di SMK Nasional Berbah mendapatkan kemiringan kurve frekuensi yaitu skewnes negatif dengan hasil (-0.141). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari variabel pengetahuan *soft skills* sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian variabel pengetahuan *soft skills* memiliki persentase 79.5% yang berarti “sangat siap”.

4. Deskripsi Data Variabel Keterampilan Kejuruan

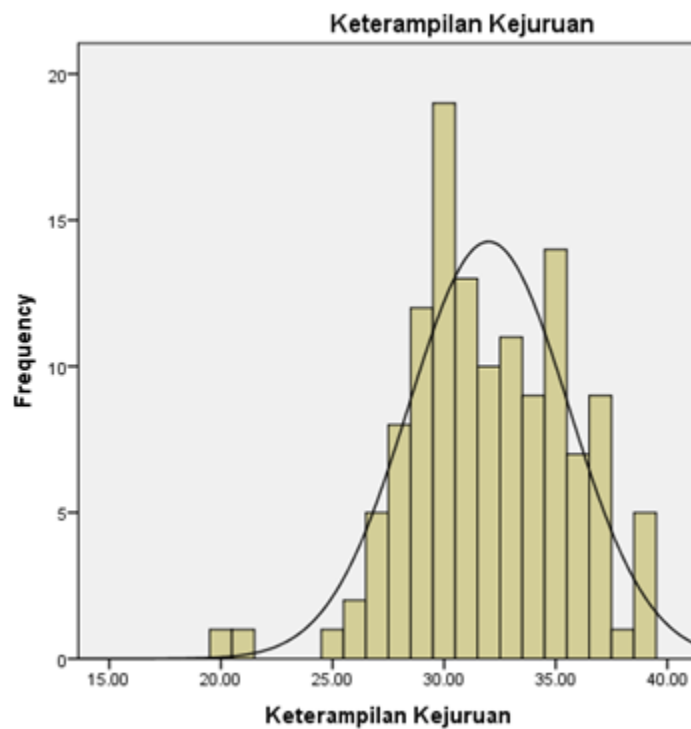
Instrumen yang telah dibuat sebanyak 10 instrumen dengan jumlah total responden sebanyak 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban, dengan skor 1 merupakan skor terendah dan 4 skor tertinggi. Hasil dari variabel keterampilan kejuruan yang diperoleh adalah 39 adalah skor tertinggi dan 20 adalah skor terendah. Jarak antara kedua skor tersebut adalah 19. Hasil analisis data nilai *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Data Statistics Variabel Keterampilan Kejuruan

Statistics		
Keterampilan Kejuruan		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		31.9922
Median		32.0000
Mode		30.00
Std. Deviation		3.57924
Skewness		-.254
Std. Error of Skewness		.214
Kurtosis		.388
Std. Error of Kurtosis		.425

Dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis variabel keterampilan kejuruan di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 31.99, *Median* sebesar 32.00, *Mode* sebesar 30.00 dan *Standart Deviation* sebesar 3.5. Berdasarkan nilai

mean dan *median* maka nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Berikut ini adalah distribusi variabel keterampilan kejuruan.



Gambar 9. Diagram Histogram Variabel Keterampilan Kejuruan

Dari data hasil penelitian variabel keterampilan kejuruan di SMK Nasional Berbah mendapatkan kemiringan kurve frekuensi yaitu skewnes negatif dengan hasil (-0.254). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari variabel keterampilan kejuruan sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian variabel keterampilan kejuruan memiliki persentase 79.75% yang berarti “sangat siap”.

5. Deskripsi Hasil Wawancara

Untuk lebih menguatkan data maka peneliti juga melakukan wawancara dengan guru masing-masing jurusan. Pertanyaan tersebut ditanyakan kepada setiap kepala jurusan di SMK Nasional berbah. Hasil yang diperoleh dari wawancara kepada guru adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pembelajaran *soft skills* di SMK Nasional Berbah?
- b. Bagaimana cara pembelajaran untuk menanamkan *soft skills* pada siswa?
- c. Apa kendala yang dihadapi dalam memberikan aspek *soft skills* didalam KBM?
- d. Apa saja aspek *soft skills* yang dibutuhkan oleh siswa untuk memasuki dunia kerja?
- e. Apakah aspek *soft skills* sudah diberikan di SMK Nasional Berbah?
- f. Apakah sudah memiliki ketrampilan yang cukup untuk memasuki dunia kerja?
- g. Apakah siswa mampu mengoperasikan komputer dengan baik?
- h. Apakah siswa telah mematuhi K3 saat praktikum?
- i. Apakah siswa dapat mengoperasikan mesin/alat dengan baik?
- j. Apakah siswa dapat membaca gambar kerja dengan baik?
- k. Masih pperlukah siswa menguasai *Hard Skills*?

Berikut beberapa guru yang di wawancarai:

- 1.) Nama : Parmadi S.Pd

Jabatan: Kepala jurusan Teknik Kendaraan Ringan

- a. Ada

- b. Memberikan contoh dengan gambar-gambar, menerapkan prinsip 5R
- c. Komitmen guru dan siswa
- d. Disiplin, jujur, tanggung jawab
- e. Penataan bengkel dengan prinsip Daihatsu
- f. Sudah bisa mengoperasikan komputer
- g. 40% sudah siap
- h. Sudah, memakai alat pelindung diri
- i. Iya, siswa bisa mengoperasikan mesin/alat praktik
- j. Bisa
- k. Masih perlu

2.) Nama : Drs. Sudibyo

Jabatan: Kepala jurusan Teknik Pemesinan

- a. Ada
- b. Mengajak berperilaku sopan
- c. Dilingkungan keluarganya kurang memberikan perhatian
- d. Disiplin, sopan
- e. Disiplin, sopan
- f. Belum, untuk pengerjaan presisi
- g. Belum tahu
- h. Secara umum sudah, namun ada beberapa yang tidak memakai pakaian kerja
- i. Untuk dasar-dasar sudah
- j. Belum, masih kesulitan member contoh gambar tebal tipis

k. Untuk industri tidak begitu perlu

1.) Nama : Hermawan A.Md

Jabatan: Kepala jurusan Teknik Komputer Jaringan

- a. Ada
- b. Menerapkan 5R
- c. Harus terus diberi tahu, penerapan disiplin
- d. Disiplin, kerja keras
- e. penerapan 5R
- f. Sudah, kompetensi sudah diberikan kepada siswa
- g. Sudah
- h. Sudah, sarung tangan dan pakaian kerja
- i. Sudah
- j. Sudah
- k. Perlu

2.) Nama : Abdul Halim, ST

Jabatan: Kepala jurusan Teknik Sepeda Motor

- a. Ada
- b. Dalam pembelajaran dikelas, memberi tahu jika melanggar akan dihukum
- c. Siswa susah untuk diberi tahu
- d. Disiplin, bertanggung jawab
- e. Disiplin
- f. Belum, beberapa susah diberi tahu

- g. Sudah, ada pembelajarannya
- h. Belum, kadang ada yang tidak memakai sepatu
- i. Bisa, sebelumnya diberi pengarahan
- j. Sudah
- k. Perlu

3.) Nama : R. Eko Adisusilo. ST

Jabatan: Guru Teknik Instalansi Tenaga Listrik

- a. Ada dipembelajaran
- b. Dituangkan di RPP, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
- c. Merubah budaya, karakter yang bermacam, terbiasa dengan lingkungan di luar sekolah
- d. Disiplin, 5R
- e. Sudah diberikan semua 5R
- f. Belum, durasi waktu yang kurang dan materi yang banyak
- g. Bisa
- h. Belum, belum memakai sarung tangan
- i. Bisa
- j. Bisa
- k. Masih perlu

Di SMK Nasional Berbah ada pembelajaran tentang *soft skills*, sebagai contoh harus melewati jalur hijau, cara berbicara, dan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. SMK Nasional Berbah menanamkan prinsip 5R yaitu ringkas, rapi, resik, rawat, rajin. Menurut beberapa guru kendala dalam

memberikan aspek *soft skills* adalah siswa susah untuk diberi tahu dan terbiasa dengan lingkungan diluar sekolah. Aspek *soft skills* yang dibutuhkan siswa adalah jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan. Ada 4 guru yang menjawab belum siap dalam pengerjaan yang butuh ketelitian tinggi, beberapa siswa susah untuk diberi tahu, durasi waktu yang tidak cukup untuk menyampaikan semua materi. Sedangkan 1 guru yang berpendapat sudah siap karena kompetensi sudah diberikan semua. Siswa di SMK Nasional Berbah kebanyakan sudah bisa mengoperasikan komputer karena terdapat pembelajaran komputer. Untuk K3 di SMK Nasional berbah masih kurang karena masih banyak siswa yang tidak memakai pakaian kerja. Pengoperasian alat praktik dan pembacaan gambar secara umum siswa sudah bisa menguasai. Menurut beberapa guru siswa juga harus menguasai *hard skills* karena sangat penting untuk memasuki dunia kerja. Namun ada juga guru yang berpendapat bahwa *hard skills* hanya dasar saja sudah cukup karena di dunia kerja nanti diberikan training terlebih dahulu.

B. Uji Korelasi

Menurut Sukardi (2011: 148) studi korelasi pada umumnya digunakan ketika peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Disamping itu, studi korelasi juga digunakan oleh peneliti untuk menentukan kondisi atau keadaan variasi sehubungan dengan satu atau lebih variabel yang didasarkan pada besarnya koefisien.

Dalam uji korelasi terdapat pedoman yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui hasil dari korelasi. Pedoman tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Nilai Korelasi

Besar Koefisien	Nilai Korelasi
0,90 sampai 1,0 ; (-0,90 sampai -1,0)	Sangat tinggi
0,70 sampai 0,90 ; (-0,70 sampai -0,90)	Tinggi
0,50 sampai 0,70 ; (-0,50 sampai -0,70)	Moderate
0,30 sampai 0,50 ; (-0,30 sampai -0,50)	Rendah
0,00 sampai 0,30 ; (-0,00 sampai -0,30)	Lemah tidak ada korelasi

Korelasi yang dilakukan antara Variabel *Soft Skills* terhadap Keterampilan Kejuruan. Hasil analisis korelasi yang telah didapat dengan menggunakan bantuan SPSS menunjukkan bahwa koefisien *soft skills* terhadap keterampilan kejuruan sebesar 0.716, karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel *soft skills* yang positif terhadap keterampilan kejuruan.

Tabel 15. Data Hasil Korelasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,716 ^a	,512	,488	2,59339	,512	21,010	5	100	,000

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Komunikatif, Jujur, Sopan, Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa harga koefisien determinan (r^2) sebesar 0.512. Hal ini menunjukkan bahwa *soft skills* berpengaruh sebesar 51.2% terhadap keterampilan kejuruan siswa di SMK Nasional Berbah dan 48.8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel *soft skills* terhadap keterampilan kejuruan tersebut searah. Selain itu, berdasarkan tabel nilai korelasi tersebut dalam kategori tinggi karena berada pada interval koefisien antara 0.70 sampai 0.90. Apabila *soft skills* siswa dan keterampilan kejuruan di SMK Nasional Berbah sudah baik maka siswa dapat bersaing untuk memasuki dunia kerja. Sangat penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan kejuruan dan *soft skills* yang baik, karena siswa SMK diciptakan untuk siap bekerja dengan baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana kesiapan *soft skills* siswa di SMK Nasional Berbah untuk memasuki dunia kerja?
 - a. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa dari sampel 106 siswa kelas XII di SMK Nasional Berbah dengan melihat nilai *Mean* sebesar 15.90, *Median* sebesar 16.00, *Mode* sebesar 16.00 dan nilai skewnes -0,559 maka dapat dikatakan bahwa aspek komunikatif siswa di SMK Nasional Berbah sudah dalam kondisi baik, namun harus tetap ditingkatkan dalam proses berbicara atau komunikasi agar siap memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian aspek komunikatif memiliki persentase 79.5% yang berarti “sangat siap”.
 - b. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa dari sampel 106 siswa kelas XII di SMK Nasional Berbah dengan melihat nilai *Mean* sebesar 12.69, *Median* sebesar 13.00, *Mode* sebesar 12.00 dan nilai skewnes sebesar -0.096 maka dapat dikatakan bahwa aspek jujur siswa di SMK

Nasional Berbah sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian aspek jujur memiliki persentase 78.75% yang berarti “sangat siap”.

- c. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa dari sampel 106 siswa kelas XII di SMK Nasional Berbah dengan melihat nilai *Mean* sebesar 19.61, *Median* sebesar 20.00, *Mode* sebesar 20.00 dan nilai skewnws -0.285 maka dapat dikatakan bahwa aspek tanggung jawab siswa di SMK Nasional Berbah sudah baik namun agar tetap ditingkatkan dari tanggung jawab siswa seperti pengumpulan tugas tepat waktu. Berdasarkan hasil penelitian aspek tanggung jawab memiliki persentase 81.6% yang berarti “sangat siap”.
- d. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa dari sampel 106 siswa kelas XII di SMK Nasional Berbah dengan melihat nilai *Mean* sebesar 15.97, *Median* sebesar 16.00, *Mode* sebesar 15.00 dan nilai skewnes -0.191 maka dapat dikatakan bahwa aspek sopan siswa di SMK Nasional Berbah sudah baik namun agar ditingkatkan agar siswa lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian aspek sopan memiliki persentase 79.5% yang berarti “sangat siap”.
- e. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa dari sampel 106 siswa kelas XII di SMK Nasional Berbah dengan melihat nilai *Mean* sebesar 15.57, *Median* sebesar 16.00, *Mode* sebesar 17.00 dan nilai skewnes -0.420 maka dapat dikatakan bahwa aspek disiplin siswa di SMK Nasional Berbah sudah baik, namun agar tetap ditingkatkan agar siswa siap untuk

memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian aspek disiplin memiliki persentase 77.5% yang berarti “sangat siap”.

2. Apa saja aspek *soft skills* yang perlu dimiliki siswa dalam memasuki dunia industri?

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMK Nasional Berbah aspek *soft skills* yang perlu dimiliki siswa menurut guru untuk memasuki dunia kerja adalah disiplin, jujur, tanggung jawab, dan sopan.

3. Bagaimana cara pengajaran *soft skills* di SMK Nasional Berbah?

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru cara pengajaran *soft skills* di SMK Nasional Berbah adalah memberikan contoh kepada siswa, memberitahu jika melanggar peraturan akan dihukum, menuangkan keterampilan *soft skills* dalam RPP, dan menerapkan prinsip 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin)

4. Apakah terdapat hambatan dalam mempelajari *soft skills* di SMK Nasional Berbah?

Dari hasil wawancara dengan guru hambatan dalam memberikan pembelajaran *soft skills* di SMK Nasional Berbah adalah siswa sudah terbiasa dengan budaya diluar sekolah, kurangnya perhatian dari keluarga, harus memberi tahu setiap hari.